

ABSTRACT

This study investigates the implementation of underage smoking ban policies at SMPN 2 Depok by analyzing the efficacy and operational challenges within a junior high school context. Using a qualitative case study approach during the 2023/2024 academic year, it evaluates policy effectiveness, identifies enforcement obstacles, and suggests practical solutions. Data was collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The analysis employs Marilee S. Grindle's Implementation Theory, acknowledging its limitation as an older theoretical framework primarily designed for broader policy contexts, yet highlighting its continued relevance for understanding internal policy implementation dynamics at the institutional level. The findings indicate that while SMPN 2 Depok adheres to the Regulation of the Minister of Education and Culture Number 64 of 2015, practical challenges hinder effective policy implementation. Findings reveal significant internal challenges, including inconsistent enforcement, limited resources, and student cultural norms that tolerate smoking. Recommendations include enhancing internal communication, enforcement capabilities, and stakeholder engagement. The limitation of this research specifically addresses internal institutional dynamics and does not extensively examine external factors such as community influences or broader governmental actions, thus limiting the generalizability of findings beyond similar educational contexts.

Keywords: Underage Smoking, Implementation, Smoking Ban Policy, Smoke-Free Area, Government Regulation

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi implementasi kebijakan larangan merokok bagi siswa di bawah umur di SMPN 2 Depok dengan menganalisis efektivitas serta tantangan operasional dalam konteks sekolah menengah pertama. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus selama tahun ajaran 2023/2024, penelitian ini mengevaluasi efektivitas kebijakan, mengidentifikasi hambatan dalam penegakan kebijakan, dan memberikan saran solusi praktis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Analisis menggunakan Teori Implementasi dari Marilee S. Grindle dengan menyadari keterbatasannya sebagai teori lama yang awalnya dirancang untuk konteks kebijakan yang lebih luas, namun tetap relevan untuk memahami dinamika implementasi kebijakan internal pada tingkat institusi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun SMPN 2 Depok telah menjalankan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2015, implementasi kebijakan menghadapi sejumlah tantangan praktis. Tantangan utama yang ditemukan antara lain penegakan aturan yang tidak konsisten, keterbatasan sumber daya, dan norma budaya siswa yang secara tidak langsung mentolerir perilaku merokok. Rekomendasi penelitian ini meliputi penguatan komunikasi internal, peningkatan kapasitas penegakan aturan, serta keterlibatan pemangku kepentingan di lingkungan sekolah secara aktif. Keterbatasan penelitian ini adalah secara spesifik hanya membahas dinamika internal institusi dan tidak secara mendalam mengkaji faktor eksternal seperti pengaruh komunitas atau tindakan pemerintah yang lebih luas, sehingga temuan penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi di luar konteks pendidikan yang serupa.

Kata Kunci: *Perokok di Bawah Umur, Implementasi, Kebijakan Larangan Merokok, Kawasan Tanpa Asap Rokok, Peraturan Pemerintah*